

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2019:16) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif berasal dari filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan kemudian melakukan analisis kuantitatif data untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti akan menggunakan lokasi penelitian sebagai obyek penelitian. Penelitian dilaksanakan di PT XY, yang berlokasi di Tlogo Pojok, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

**Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Penelitian  
PT XY**

No.	Unit kerja	Jumlah (Orang)
1.	Komersial	74
2.	Sekretaris Perusahaan	22
3.	Keuangan, SDM & Umum	27
4.	Pengadaan & Quality	14
5.	SPI	4
6.	KAJG	3
<b>Total Karyawan</b>		<b>144</b>

Sumber : PT XY

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek penelitian yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari

sebelum sampai pada kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT XY yang berjumlah 144 orang pada tahun 2023.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel termasuk bagian dari jumlah karakteristik yang akan diambil dari populasi. Apabila populasi terlalu banyak untuk dijadikan sampel, maka dapat diambil dari beberapa jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil acak dari populasi.

Rumus atau formula Slovin sering digunakan dalam penelitian dengan jumlah sampel yang banyak, sehingga diperlukan formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit, tetapi dapat mewakili seluruh populasi. Berikut adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Signifikansi 0,05 atau 5%

Maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{144}{1 + 144 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{144}{1 + 0,36}$$

$$n = \frac{144}{1,36}$$

$$n = 105,88$$

Jumlah sampel dari pengelolaan data populasi di atas, pada penelitian ini adalah 105,88 orang yang apabila dibulatkan menjadi sebanyak 106 orang.

### **3.4 Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer, menurut Sugiyono (2019:194) data primer merupakan sumber data yang diberikan langsung kepada orang yang mengumpulkannya. Data primer merupakan data yang berkaitan dengan variabel Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik, Teknologi Informasi dan Kepuasan Kerja Karyawan yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi SDM dan jawaban responden dari karyawan PT XY.

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan meminta orang mengisi serangkaian pertanyaan, Sugiyono (2019:199). Kuesioner disebar kepada responden melalui *Google Form* dengan pertanyaan mengenai masalah yang akan dibahas, seperti Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik, Teknologi Informasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan PT XY.

### **3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.7.1 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penentuan konstruksi sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, sehingga memberikan informasi yang dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan judul penelitian "Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan".

Peneliti menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penjelasan tentang masing-masing kategori sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), Teknologi Informasi (X3).

a. Pelatihan Kerja (X1)

Pelatihan kerja merupakan kegiatan yang dilakukan individu dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian agar tercapainya tujuan perusahaan. Pengukuran variabel ini dioprasikan menggunakan indikator Pelatihan Kerja dari buku yang ditulis oleh Mangkunegara (2016:46) yaitu :

- (1) Instruktur
- (2) Peserta
- (3) Materi
- (4) Metode
- (5) Tujuan

b. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Lingkungan kerja non fisik merupakan suatu hal yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan, rekan kerja, atau bawahan. Pengukuran variabel ini dioprasikan menggunakan indikator lingkungan kerja non fisik dari buku yang ditulis oleh Sedarmayanti (2017:30) yaitu :

- (1) Relasi kerja antara bawahan dan atasan
- (2) Relasi kerja antar rekan

c. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan suatu peralatan atau sub sistem yang digunakan untuk menyimpan, menciptakan, mengubah dan menyebarkan informasi. Pengukuran variabel ini dioperasikan menggunakan indikator Teknologi Informasi yang ditulis oleh Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) yaitu :

- (1) *Hardware* terdiri dari komponen *input*, proses *output* dan jaringan
- (2) *Software* yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi
- (3) Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi
- (4) Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2016:39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

a. Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Kepuasan kerja merupakan sebuah sikap positif atau negatif yang dilakukan terhadap pekerjaan mereka. Pengukuran variabel ini dioperasikan dari buku yang ditulis oleh Hasibuan (2020:202) yaitu :

- (1) Moral Kerja
- (2) Kedisiplinan
- (3) *Turnover* Kecil

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi oleh responden. Sugiyono (2019:146) mendefinisikan bahwa skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekumpulan orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert diubah menjadi indikator variabel. Indikator ini kemudian digunakan sebagai referensi saat membuat item-item pertanyaan. Respon dari setiap indikator yang menggunakan skala *likert* berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, yang dapat diungkapkan dengan sebuah kata-kata Sugiyono (2019:146).

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : data diolah peneliti, 2024

### 3.9 Uji Instrumen

Penelitian dilakukan dengan cara berikut untuk memastikan batas-batas reliabilitas dan validitas kuesioner indikator variabel:

#### 3.9.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas ini ialah untuk menentukan validitas kuesioner. Ghozali (2016:52) mendefinisikan bahwa validitas kuesioner ditetapkan pada kemampuannya untuk memperoleh informasi yang dimaksudkan untuk dinilai. Validitas dapat dinilai dengan membandingkan jumlah  $r$  hitung dengan tabel  $r$ , di mana *degree of freedom* ( $df$ )= $n - 2$ . Untuk menentukan apakah sesuatu itu valid atau tidak, parameter statistik berikut dapat ditetapkan:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel ( $\alpha=5\%$ ) maka data yang dihasilkan tidak valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel ( $\alpha=5\%$ ) maka data yang dihasilkan valid.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan koefisien sebagai indikator variabel. Ghazali (2016:47) mendefinisikan bahwa kuesioner dianggap dapat dipercaya ketika tanggapan responden terhadap asersi tetap konstan selama periode waktu yang lama. Untuk menilai ketergantungan penelitian ini, peneliti menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, yang  $> 0,70$ . Dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, seseorang dapat menilai ketergantungan. Berikut ini adalah persyaratan untuk uji reliabilitas:

1. Nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  maka variabel dinyatakan reliabel.
2. Nilai Cronbach Alpha  $< 0,70$  maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

#### 3.10.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154) mendefinisikan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Temuan uji menunjukkan bahwa variabel mengikuti distribusi normal. Pendekatan untuk menilai normalitas residu adalah dengan melakukan tes *Kolmogorov-Sminov* (K-S) non-parametrik. Perumusan hipotesis merupakan aspek fundamental dari uji K-S, sebagaimana dijelaskan oleh Ghazali (2016:170).

1.  $H_0$  : Jika nilai signifikan  $> 0,05$  data terdistribusi normal.
2.  $H_a$  : Jika nilai signifikan  $< 0,05$  data tidak terdistribusi normal.

### **3.10.2 Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2016:103) mendefinisikan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menentukan berkorelasi atau tidaknya variabel independen dalam model regresi. Model regresi dianggap efektif jika variabel independennya tidak menunjukkan hubungan satu sama lain. Indikator multikolinearitas meliputi nilai toleransi dan VIF. Ghozali (2016:104) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dilakukan atas dasar toleransi dan nilai VIF. Multikolinearitas tidak ada ketika VIF  $< 10$  dan toleransi  $> 0,1$ ; Sebaliknya, jika toleransi  $> 0,1$ , multikolinearitas tidak ada.

### **3.10.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menetapkan apakah ada ketidaksetaraan dalam variasi residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya Ghozali (2016:134). Heteroskedastisitas terlihat ketika variabel residual tetap konstan. Heteroskedastisitas dirasakan ketika variabel residual mengalami perubahan. Oleh karena itu, regresi dianggap memuaskan tanpa adanya heteroskedastisitas. Seperti yang didefinisikan oleh Ghozali (2016: 138), pengujian gletser digunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda heteroskedastisitas atas dasar berikut:

1. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka ada gejala heteroskedastisitas.

## **3.11 Teknik Analisis Data**

### **3.11.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Seperti yang didefinisikan oleh Ghozali (2016:8), uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel lebih yang terdiri dari

satu variabel bebas (*independent*) (X) dan satu variabel terikat (*dependent*) (Y). Penelitian ini peneliti ingin mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel bebas (*independent*) yaitu pelatihan kerja kerja (X1), lingkungan kerja non fisik (X2), teknologi informasi (X3) terhadap kepuasan kerja (Y) dengan memakai *koefisien regresi standardized coefficients* dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan kerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi

X1 = Variabel pelatihan kerja kerja

X2 = Variabel lingkungan kerja non fisik

X3 = Variabel teknologi informasi

e = Standart eror

### 3.11.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengkuantifikasi sejauh mana variabilitas yang terlihat dalam satu variabel independen dapat dipertanggungjawabkan oleh variabilitas yang ada dalam variabel itu sendiri. Besarnya dampak variabel independen pada variabel dependen dilambangkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  mendekati 0, menyatakan korelasi yang menurun antar variabel.  $R^2$  mendekati satu nilai ketika pengaruh variabel independen pada variabel dependen meningkat Ghozali (2016:69).

1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka dampak variabel terikat (Kepuasan Kerja) lemah.
2. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka dampak variabel terikat (Kepuasan Kerja) kuat.

### 3.12 Uji Hipoteses

#### 3.12.1 Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) mendefinisikan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui dan melihat dampak parsial dari variabel Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik, Teknologi informasi terhadap variabel kepuasan kerja, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel pelatihan kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan karyawan ( $Y$ ).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel pelatihan kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel lingkungan kerja non fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel lingkungan kerja non fisik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel teknologi informasi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel teknologi informasi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ).

2. Menentukan Taraf Signifikan

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (2-tailed) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

Keterangan:

Df = *degree of freedom* (derajat bebas)

n = jumlah sampel

2 = Two tail test

3. Menentukan kriteria

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel independen (Pelatihan Kerja, Lingkungan kerja non fisik, Teknologi Informasi) tidak berpengaruh pada variabel dependen (Kepuasan Kerja).
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel independen (Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Non Fisik, Teknologi Informasi) berpengaruh pada variabel dependen (Kepuasan Kerja).